



PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *BUSINESS STRATEGY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DAN INDUSTRI FARMASI YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NONA MAHARANI NENHEA ELIER

NIM 190810301038

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
2023**



PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *BUSINESS STRATEGY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DAN INDUSTRI FARMASI YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada program studi S1 Akuntansi

SKRIPSI

Oleh:

NONA MAHARANI NENHEA ELIER

NIM 190810301038

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
2023**



PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *BUSINESS STRATEGY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DAN INDUSTRI FARMASI YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada program studi S1 Akuntansi

SKRIPSI

Oleh:

NONA MAHARANI NENHEA ELIER

NIM 190810301038

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
2023**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Business Strategy sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia dan Industri Farmasi Yang Listed di Bursa Efek Indonesia” ini sebagai langkah awal penulis untuk melanjutkan jenjang baru pada proses kehidupan penulis. Penulis ucapkan terimakasih dan penulis persembahkan penelitian ini untuk:

1. Diri Saya sendiri, Nona Maharani Nenhea Elier atas semangat dan komitmen untuk terus mau berproses sampai saat ini;
2. Kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama, terima kasih untuk selalu memberikan semangat dan berusaha membuat segalanya menjadi lebih baik, atas semua kerja keras yang selalu saya syukuri, untuk segala bentuk dukungan, pengorbanan, kasih sayang, dan doa-doa yang tak tergantikan;
3. Kakak-kakakku, Putri Badham Ayu Wulandari Elier, Rico Perdana dan keluarga kecilnya, terima kasih telah selalu memberi semangat, dukungan baik dalam bentuk material maupun immaterial;
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Serta seluruh orang-orang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu.”

(Q.S. Fatir ayat 5)

“I Lost Him but I Found Me.”

(Nona Maharani Nenhea Elier)

“Everything will be happy at the end, if it’s not happy, then it’s not the end.”

(Bright Vachirawit Chevaree)



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nona Maharani Nenhea Elier

NIM : 190810301038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Business Strategy sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia dan Industri Farmasi Yang Listed di Bursa Efek Indonesia” merupakan hasil karya tulis milik sendiri, kecuali berbagai kutipan dari referensi yang telah disebutkan, belum pernah diterbitkan pada lembaga mana pun, dan bukan hasil plagiarisme. Saya bertanggung jawab penuh atas keabsahan dan kebenaran dari isi karya ilmiah berdasarkan sikap ilmiah yang saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun dan saya bersedia mendapatkan sanksi akademik apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Desember 2023

Yang menyatakan,

Nona Maharani Nenhea Elier
NIM.190810301038

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul: PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN BUSINESS STRATEGY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DAN INDUSTRI FARMASI YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Januari 2024
Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Pembimbing

1. Pembimbing Utama Tanda Tangan
Nama : Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. CA. (.....)
NIP : 197809272001121002
2. Pembimbing Anggota
Nama : Prof. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP : 197204162001121001

Penguji

1. Penguji Utama Tanda Tangan
Nama : Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E, M.Sc, Ak (.....)
NIP : 198209122006042002
2. Penguji Anggota
Nama : Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E, M.Sc. (.....)
NIP : 760016882

ABSTRACT

PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN BUSINESS STRATEGY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DAN INDUSTRI FARMASI YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA

Nona Maharani Nenhea Elier

Accounting Department, Faculty of Business and Economic University of Jember

The study aims to discuss the impact on firm value as a result of implementing green accounting and intellectual capital which is moderated by business strategy. This study measures the application of green accounting using PROPER. Intellectual capital calculated by the VAIC. Firm value calculated by Tobins' Q ratio. Business Strategy calculated by PPC. This study also use variable control by firm size using Ln Assets. The secondary data used in this study is the stock prices and annual report published on the Indonesia Stock Exchange's website, and also PROPER results issued by the Ministry of Environment and Forestry. The population used in this study are organic-based chemicals industry and pharmacy industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022. The analytical method used is Moderating Regression Analysis (MRA) which is included in the panel data regression model. The results of this research show that the application of green accounting and intellectual capital cannot partially influence company value, but simultaneously can have a significant positive influence on company value. It was also found that business strategy was able to moderate the influence of green accounting on company value, but was not able to moderate intellectual capital on company value.

Keywords: *Business Strategy, Firm Value, Green Accounting, Indonesia Stock Exchange, Intellectual Capital*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dampak penerapan *green accounting* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *business strategy*. Penelitian ini mengukur penerapan *green accounting* dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). *Intellectual capital* dihitung dengan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Nilai perusahaan dihitung dengan rasio Tobins'Q. *Business strategy* dihitung dengan *Premium Price Capabilty* (PPC). Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dengan menggunakan Ln Aset. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dan laporan tahunan yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia, serta hasil PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri bahan kimia berbasis organik dan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode analisis yang digunakan adalah *Moderating Regression Analysis* (MRA) yang termasuk dalam model regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan *intellectual capital* tidak bisa memberi pengaruh kepada nilai perusahaan secara parsial, namun secara simultan bisa memberi pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan. Ditemukan pula bahwa *business strategy* mampu memoderasi pengaruh *green accounting* kepada nilai perusahaan, namun belum mampu memoderasi *intellectual capital* kepada nilai perusahaan.

Kata kunci : Bursa Efek Indonesia, Business Strategy, Green Accounting, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan

RINGKASAN

Pada masa pandemi sangat diperlukan produk perusahaan di sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi seperti alat, vaksin, obat, dan barang lainnya. Produk tersebut memiliki tujuan tidak hanya untuk mencegah melainkan pula untuk mengatasi dan mengakhiri pandemi yang disebabkan oleh adanya virus Covid-19. Namun dengan masalahnya produksi produk tersebut, WHO memberikan peringatan kepada masyarakat di seluruh dunia bahwa limbah medis yang dihasilkan selama terjadinya pandemi ini akan menghasilkan ancaman bagi kesehatan manusia dan lingkungan untuk kedepannya yang mana diestimasikan terdapat 144.000 ton limbah medis yang dihasilkan hanya dari pemakaian vaksin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh *business strategy*.

Penelitian ini menganalisis hasil penerapan *green accounting* dan *intellectual capital* pada perusahaan industri bahan kimia berbasis organik dan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini menggunakan teori legitimasi dan teori *stakeholders*. Analisis ini didasarkan pada metode kuantitatif dan melibatkan *moderated regression analysis*.

Berlandaskan temuan pengujian di penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *Green Accounting* dan *Intellectual Capital* tidak bisa memberi pengaruh kepada nilai Perusahaan secara parsial, namun secara simultan bisa memberi pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan. Ditemukan pula bahwa *business strategy* mampu memoderasi pengaruh *green accounting* kepada nilai perusahaan, namun belum mampu memoderasi *intellectual capital* kepada nilai perusahaan. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian pada perbedaan format laporan keuangan pada periode penelitian dan terdapat perusahaan yang mengalami kerugian sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian berikutnya disarankan mempertimbangkan penambahan kriteria sample yaitu format laporan keuangan yang sama pada periode penelitian dan mengambil perusahaan yang tidak sedang mengalami kerugian.

PRAKATA

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Business Strategy sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia dan Industri Farmasi Yang Listed di Bursa Efek Indonesia” ini sebagai langkah awal penulis untuk melanjutkan jenjang baru pada proses kehidupan penulis. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak dan penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si, CRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama saya yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi setelah seminar proposal saya;
3. Ibu Bunga Maharani, S.E., M.SA. Selaku dosen pembimbing utama yang telah membantu dan membimbing selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi dari awal hingga seminar proposal saya;
4. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing anggota membantu dan membimbing selama proses penyusunan skripsi;
5. Bapak Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E, M.Sc, Ak. Selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap perbaikan skripsi saya;
6. Ibu Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E, M.Sc. Selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap perbaikan skripsi saya;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang berguna dan berkah;

8. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya Jurusan Akuntansi;
9. Kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama, terima kasih untuk selalu memberikan semangat dan berusaha membuat segalanya menjadi lebih baik, atas semua kerja keras yang selalu saya syukuri, untuk segala bentuk dukungan, pengorbanan, kasih sayang, dan doa-doa yang tak tergantikan;
10. Kakak-kakakku, Putri Badham Ayu Wulandari Elier, Rico Perdana dan keluarga kecilnya, terima kasih telah selalu memberi semangat, dukungan baik dalam bentuk material maupun immaterial;
11. Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa selalu menanyakan kapan lulus;
12. Teman-teman seperjuangan saya sejak orientasi mahasiswa baru, Vanda, Vania, Maria, Zulfa, Jeje, Vira;
13. Teman-teman basket saya, Findy, Anggun, Vita, Lia, mbak-mbak dan adik-adik tingkat;
14. Seluruh keluarga besar UKM Bola Basket UNEJ, UKM Sport's FEB, basket FEB, dan futsal FEB;
15. Teman yang senantiasa memberi saya saran disaat saya sedang dilanda kesedihan, Ratih, Aprillia, Nanda, Anisa, Hana, Cindy, Asti;
16. Teman-teman S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2019;
17. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jember, 27 Desember 2023

Nona Maharani Nenhea Elier
NIM 190810301038

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Legitimasi	6
2.2 Teori Stakeholders	6
2.3 Green accounting	7
2.4 Intellectual capital	8
2.5 Nilai Perusahaan	9
2.6 Business Strategy	9
2.7 Penelitian Sebelumnya	10
2.8 Kerangka Konseptual	12
2.9 Pengembangan Hipotesis	12
2.9.1. Pengaruh <i>Green accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	12
2.9.2. Pengaruh <i>Intellectual capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	13
2.9.3. Pengaruh <i>Business Strategy</i> memoderasi pengaruh <i>Green accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	13

2.9.4. Pengaruh <i>Business Strategy</i> memoderasi pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Populasi dan Sampel.....	15
3.2.1. Populasi	15
3.2.2. Sampel.....	15
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya	16
3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian hipotesis	17
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	17
3.5.2. Analisis Regresi Data Panel	17
3.5.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	17
3.5.4. Uji Asumsi Klasik	18
3.5.5. Uji Hipotesis	19
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Sampel Penelitian	22
4.2. Hasil Statistik Deskriptif	23
4.3. Hasil Analisis Data	26
4.3.1. Penentuan Model	26
4.3.2. Moderating Regression Analysis	28
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	30
4.3.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	33
4.4. Pembahasan.....	35
4.4.1. Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	35
4.4.2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan.....	36
4.4.3. Pengaruh <i>Business Strategy</i> memoderasi pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	37
4.4.4. Pengaruh <i>Business Strategy</i> memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan	38
BAB 5. PENUTUP.....	40
5.1. Kesimpulan	40

5.2. Keterbatasan Penelitian	40
5.3. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
DAFTAR LAMPIRAN	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 12
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah..... 21



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perhitungan VAIC	8
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional	16
Tabel 4.1 Seleksi Sampel Penelitian	22
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Model Persamaan 1	23
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Model Persamaan 2	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Model Persamaan 1	26
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Model Persamaan 2	27
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman Model Persamaan 1	27
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Model Persamaan 2	27
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model Persamaan 1	28
Tabel 4.9 Hasil REM Model Persamaan 1	28
Tabel 4.10 Hasil FEM Model Persamaan 2	29
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Model Persamaan 1	30
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Model Persamaan 2	30
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Model Persamaan 1	31
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas Model Persamaan 2	31
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Persamaan 1	32
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Persamaan 2	32
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Model Persamaan 1	32
Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi Model Persamaan 2	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Hasil Perhitungan Peringkat PROPER Perusahaan **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Hasil Perhitungan Intellectual Capital Perusahaan. **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .. **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Hasil Perhitungan Business Stretagy Perusahaan... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Hasil Perhitungan Firm Size Perusahaan **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Persamaan 1..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model Persamaan 2..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9. Data Input *Moderating Regression Analysis* (MRA) **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10. Hasil Uji Chow model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11. Hasil Uji Hausman model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12. Hasil Uji Lagrange Multiplier model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13. Hasil Uji Chow model persamaan 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 14. Hasil Uji Hausman model persamaan 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 15. Hasil Regresi dengan Common Effect Model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 16. Hasil Regresi dengan Fixed Effect Model persamaan 1..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 17. Hasil Regresi dengan Random Effect Model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 18. Hasil Regresi dengan Common Effect Model persamaan 2.... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 19. Hasil Regresi dengan Fixed Effect Model persamaan 2..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 20. Hasil Regresi dengan Random Effect Model persamaan 2 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 21. Hasil Uji Normalitas persamaan 1 ...**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 22. Hasil Uji Multikolinearitas persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 23. Hasil Uji Autokorelasi persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 24. Hasil Uji Heteroskedastisitas persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 25. Hasil Uji Normalitas persamaan 2...**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 26. Hasil Uji Multikolinearitas persamaan 2 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 27. Hasil Uji Autokorelasi persamaan 2 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 28. Hasil Uji Heteroskedastisitas persamaan 2.... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 29. Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan Random Effect Model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 30. Hasil Uji T dengan Random Effect Model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 31. Hasil Uji F dengan Random Effect Model persamaan 1 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 32. Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan Fixed Effect Model persamaan 2..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 33. Hasil Uji T dengan Fixed Effect Model persamaan 2 **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 34. Hasil Uji F dengan Fixed Effect Model persamaan 2 **Error! Bookmark not defined.**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil limbah pasca produksi suatu perusahaan merupakan suatu hal yang menjadi perhatian perusahaan sebagai bentuk pengelolaan aktivitas perusahaan sesuai dengan batas dan norma yang berlaku di masyarakat. WHO memberikan peringatan kepada masyarakat di seluruh dunia bahwa limbah medis yang dihasilkan selama terjadinya pandemi ini akan menghasilkan ancaman bagi kesehatan manusia dan lingkungan untuk kedepannya (Maddipatla & Farge, 2022). Dibuktikan dalam wawancara tersebut bahwa diestimasikan terdapat 144.000 ton limbah medis yang dihasilkan hanya dari pemakaian vaksin. Meskipun pencegahan dari limbah medis maupun non medis ini kita kembalikan lagi kepada kesadaran diri masing masing masyarakat, namun tetap perusahaan yang memproduksi alat medis tersebut perlu untuk melakukan pemeliharaan lingkungan terutama edukasi terhadap karyawannya dalam implementasi lingkungan sehat. Upaya perusahaan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholders* yang mana pengoptimalan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan mengoordinasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu jasa atau barang bernilai jual yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Banyak perusahaan terkhusus perusahaan di sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi berlomba-lomba untuk melengkapi kebutuhan akan keperluan pencegahan maupun pemulihan dalam upaya penanganan atas pandemi yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan perkiraan oleh WHO yang mana terjadi peningkatan permintaan global akan produksi kebutuhan-kebutuhan pada masa pandemi. Persaingan yang ketat baik di pasar domestik maupun internasional menuntut perusahaan untuk terus mempertahankan posisinya dipasar dengan terus melakukan produksi dan siap memasok permintaan pasar. Mempertahankan dan meningkatkan performa perusahaan merupakan upaya perusahaan dalam

memaksimalkan nilai perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Pandangan para pemegang saham terhadap nilai perusahaan dapat diukur dari tingkat keberhasilan perusahaan dalam menyejahterakan para pemegang sahamnya, yang erat kaitannya dengan tingkat harga saham suatu perusahaan. Pemakmurkan pemegang saham dengan mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan cara melakukan pencarian atau penggalan potensi sumber daya yang digunakan sebagai bahan utama proses produksi perusahaan. Harga pasar saham merupakan salah satu aspek untuk menentukan nilai perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi harga saham maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor, dengan permintaan saham meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Nilai suatu perusahaan akan meningkat sejalan dengan perhatian perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Purbawangsa et al., 2020). Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan investor pada kinerja perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Pihak investor menilai kinerja perusahaan menurut kemampuan perusahaan pada pengelolaan sumber daya yang mana berfokus pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.

Kementerian perindustrian tidak lupa untuk selalu mengingatkan kepada pelaku usaha di sektor industri untuk selalu menjaga komitmen perusahaannya dalam mengelola limbah perusahaannya dengan benar dan tepat terutama di masa pandemi COVID-19 berlangsung. Presiden Indonesia Joko Widodo melalui acara B20 Indonesia Inception Meeting 2022, menyatakan bahwa dengan berjalannya Presidency G20 Indonesia terdapat pula tiga peluang utama yang harus bisa dimanfaatkan secara optimal (Afriyadi, 2022). Salah satu dari ketiga peluang utama tersebut yaitu transisi menuju *green economy* yang diharapkan akan menjadi suatu transformasi melawan pandemi COVID-19. *Green economy* ini dapat diterapkan melalui *green accounting*. Kesadaran pihak internal perusahaan akan pemaksimalan penerapan *green accounting* pada operasi bisnisnya dinilai bisa

menaikkan nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan pada penelitian Lestari & Restuningdiah (2021) yang mengungkapkan *green accounting* memiliki pengaruh positif atas nilai perusahaan.

Pemenuhan permintaan akan kebutuhan-kebutuhan medis dan bahan kimia memerlukan pemaksimalan produksi dari perusahaan di sektor industri dasar serta kimia dan industri farmasi. Pemaksimalan tersebut dapat berjalan dengan baik bila strategi bisnis dan sumber daya perusahaan memadai dan terkelola dengan baik, utamanya teruntuk perusahaan di sektor industri dasar serta kimia dan industri farmasi yang sangat memerlukan hal tersebut dalam penanggulangan wabah yang terjadi dengan cepat. *Intellectual capital* ialah sumber daya perusahaan yang membantu menaikkan kinerja perusahaan serta nilai perusahaan (Jordão & de Almeida, 2017). Hal ini sejalan dengan kemampuan manajemen dalam melakukan *business strategy* yang tepat pada implementasi operasi bisnis. Pengoptimalan pengelolaan sumber daya perusahaan merupakan salah satu bentuk pengupayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Melalui penerapan *business strategy* yang tepat maka akan menjadi nilai tambah bagi para *stakeholder* dalam menilai nilai perusahaan.

Kemampuan manajemen pada era modern, mengintegrasikan *business strategy* pada pengembangan berkelanjutan perusahaan (Stipić, 2018). Dalam integrasi *business strategy* tersebut akan membawa perusahaan dalam keunggulan kompetitif yang konstan melalui perlakuan akuntansi perusahaan. Pada penelitian Gantino et al., (2023), *business strategy* dinilai memiliki pengaruh atas perlakuan penerapan *green accounting* dan *intellectual capital*. Pengaruh tersebut yang membuat peneliti ingin menambahkan *business strategy* sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. Menurut Astuti et al., (2022), *firm size* dinilai berpengaruh atas kinerja keuangan perusahaan. Peneliti ingin menambahkan *firm size* sebagai variabel kontrol atas penelitian ini.

Menurut Salsabila & Widiatmoko (2022), *green accounting* tidak ada pengaruh signifikan atas nilai perusahaan sementara menurut Lestari & Restuningdiah (2021), *green accounting* memberi pengaruh positif signifikan atas nilai perusahaan. Berdasar pada Ahmed et al. (2019), *intellectual capital* ada

pengaruh positif signifikan atas nilai perusahaan sementara berdasar pada Sari et al. (2021), *intellectual capital* tidak memberi pengaruh atas nilai perusahaan. Dari keempat penelitian ini terdapat keberagaman temuan penelitian yang diteliti atas *green accounting* serta *intellectual capital*. Oleh karenanya peneliti menetapkan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Business Strategy* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia dan Industri Farmasi yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berlandaskan penyampaian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi?
2. Apakah terdapat pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *business strategy* terhadap nilai perusahaan dan mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi?
4. Apakah terdapat pengaruh dari *business strategy* terhadap nilai perusahaan dan mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan rumusan masalah, tujuan yang hendak diraih dari penelitian ini yakni:

1. Untuk melakukan pengujian pengaruh dari penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.

2. Untuk melakukan pengujian pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.
3. Untuk melakukan pengujian pengaruh dari *business strategy* mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.
4. Untuk melakukan pengujian pengaruh dari *business strategy* mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bermanfaat untuk, yaitu:

- a. Bagi Perusahaan Emiten
Untuk menjadi wawasan dan salah satu pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai *green accounting* dan *intellectual capital* dalam operasi bisnisnya.
- b. Bagi para akademisi
Untuk referensi dan rujukan dalam penelitian-penelitian yang akan datang dengan fokus pada *green accounting*, *intellectual capital*, dan *business strategy* perusahaan.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
Untuk menjadi referensi dan rujukan penelitian selanjutnya pada revolusi industri 5.0 mengenai *green accounting*, *intellectual capital*, dan *business strategy* dapat mempengaruhi suatu perusahaan.
- d. Bagi Investor
Untuk wawasan dan salah satu pertimbangan pengambilan keputusan investor atas *green accounting*, *intellectual capital*, dan *business strategy* yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Legitimasi

Menurut Chariri & Ghozali (2007), teori legitimasi ialah suatu kontrak sosial perusahaan terhadap masyarakat atas aktivitas perusahaan dalam penggunaan sumber ekonomi. Menurut Deegan (2003), teori legitimasi merupakan teori yang menyampaikan bahwasanya organisasi dengan berkelanjutan mencari cara menjamin aktivitas bisnis perusahaan ada di batas norma yang berlaku. Adanya batasan yang dibuat dan tekanan yang ada oleh norma serta nilai sosial, perusahaan memerlukan legitimasi dari *stakeholders*. Dengan pemberlakuan *green accounting*, diharapkan hal ini bisa menjadi salah satu bentuk transparansi informasi akuntansi atas dampak aktivitas perusahaan terkait sosial maupun lingkungan hidup. Dalam upaya mencari cara tersebut dibutuhkan pengelolaan perusahaan yang baik. Pengelolaan perusahaan berbasis pengetahuan (*knowledge based business*), dimana dapat diukur menggunakan *Intellectual capital*. Hal ini yang nantinya dapat menjamin operasi perusahaan untuk tetap berkembang dan pada batas norma yang berlaku di masyarakat.

2.2 Teori Stakeholders

Berdasar pada Chariri & Ghozali (2007), teori *stakeholders* ialah teori yang menyampaikan bahwasanya perusahaan bukan hanya beraktivitas dalam memenuhi kepentingan diri sendiri namun perusahaan perlu juga untuk memberikan manfaat terutamanya bagi para *stakeholder*. Berdasar pada Deegan (2003), teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan merupakan hak semua *stakeholder* yang mana informasi tersebut akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain dapat dilihat melalui *sustainability report*, hal ini dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal intelektualnya dengan baik. Apabila bisa memanfaatkannya dengan baik, maka perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaannya pula.

2.3 *Green accounting*

Menurut Lako (2018), *green accounting* merupakan sebuah proses yang mengakui, mengukur sebuah nilai, melakukan pencatatan, melakukan peringkasan, melakukan pelaporan, dan melakukan pengungkapan suatu informasi yang berorientasi atas transaksi, objek, atau imbas kegiatan ekonomi, sosial, serta lingkungan itu sendiri dalam satu pelaporan informasi akuntansi. Untuk menyikapi adanya pelaporan akuntansi tidak ramah lingkungan, akuntan dituntut untuk memiliki peran aktif dalam melakukan pergerakan reformasi baru atas kerangka konseptual dan praktik akuntansi yang ramah lingkungan atau hijau (Lako, 2018).

Pengukuran *green accounting* perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai macam indikator contohnya seperti AMDAL, PROPER, ISO, dan GRI. Dalam penelitian ini akan digunakan pengukuran *green accounting* perusahaan menggunakan indikator PROPER, hal ini dinilai peneliti dapat menjadi tolak ukur *green accounting* karena penilaian PROPER dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan. *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER) merupakan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup yang berisi tentang penilaian peringkat kinerja penataan pengelolaan lingkungan diatur pada peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2014 (Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, 2022).

PROPER memiliki penilaian berbentuk peringkat yang dibagi menjadi kategori warna sebagai berikut; (1) emas yaitu perusahaan yang berkelanjutan konsisten mengindikasikan keunggulan lingkungan dalam berlangsungnya kegiatan bisnis perusahaan, serta melaksanakan bisnis berorientasi etika dan memiliki tanggung jawab kepada masyarakat; (2) hijau yaitu perusahaan yang mengelola lingkungan melebihi *beyond compliance* yang berlaku; (3) biru yakni perusahaan yang mengelola lingkungan yang sejalan dengan perundang-undangan yang ditetapkan; (4) merah yaitu perusahaan yang mengelola lingkungan belum sejalan dengan perundang-undangan yang ditetapkan; serta (5) hitam yaitu perusahaan yang sengaja melakukan kelalaian yang memiliki akibat pencemaran lingkungan dan pelanggaran peraturan atau tidak melakukan sanksi administrasi.

2.4 Intellectual capital

Menurut Jordão & de Almeida (2017), *Intellectual capital* ialah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang mana sumber daya tersebut bisa meningkatkan hasil proses bisnis, mendorong pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan inovasi untuk membantu peningkatan nilai perusahaan. Menurut Bontis (1998), *Intellectual capital* ditujukan pada suatu intangible asset perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memberikan nilai pada perusahaan. *Intellectual capital* sebagai aset ini dirujuk dari pengungkapan bahwasanya *intellectual capital* ialah suatu pengetahuan yang melekat di perusahaan yang nantinya akan memberi manfaat di masa depan bila *intellectual capital* ini diciptakan dan dikelola dengan baik.

Intellectual capital disini akan diukur mempergunakan *Value Added Intellectual capital (VAIC)*. VAIC berawal dikembangkan tahun 1998 oleh Pulic yang mana didasarkan atas tiga komponen atas penambahan nilai yakni VAHU (*Value Added Human Capital*), STVA (*Structural Capital Value Added*), serta VACA (*Value Added Capital Employed*) (N. Lestari & Candra Sapitri, 2016).

Tabel 2.1 Perhitungan VAIC

Perhitungan	Keterangan
$VAIC = VAHU + VACA + STVA$	VAIC = <i>Value Added Intellectual capital</i> VAHU = <i>Value Added Human Capital</i> VACA = <i>Value Added Capital Employed</i> STVA = <i>Structural Capital Value Added</i>
$VA = OUT - IN$	VA = <i>Value Added</i> OUT = Total sales IN = <i>bought-in materials</i> atau <i>cost of goods or services sold</i>
$VAHU = \frac{VA}{HC}$	VAHU = <i>Value Added Human Capital</i> VA = <i>Value Added</i> HC = <i>Human capital</i> atau Beban karyawan
$STVA = \frac{SC}{VA}$	STVA = <i>Structural Capital Value Added</i> VA = <i>Value Added</i> SC = <i>Structural capital</i> = VA – HC
$VACA = \frac{VA}{CE}$	VACA = <i>Value Added Capital Employed</i> VA = <i>Value Added</i> CE = <i>Capital employed</i> atau ekuitas dan laba tahun berjalan

2.5 Nilai Perusahaan

Berdasar pada Hery (2017), nilai perusahaan ialah suatu pencapaian perusahaan atas berdirinya perusahaan hingga saat ini atas kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. Menurut (Purbawangsa et al., 2020) nilai suatu perusahaan akan meningkat sejalan dengan perhatian perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tingginya harga saham bagi perusahaan terbuka akan menciptakan pertumbuhan nilai perusahaan dan mendorong tingkat kredibilitas yang dipercaya investor terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. *Sustainability report* merupakan bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan untuk *stakeholders*, akibatnya nantinya bisa menambah nilai perusahaan.

Di penelitian ini penghitungan nilai perusahaan hendak mempergunakan pengukuran Tobin's Q. Rasio Tobin's Q pertama kali diperkenalkan James Tobin (Puspita & Wahyudi, 2021). Tobin's Q dipilih karena ditaksir dapat mengindikasikan estimasi nilai pasar perusahaan di masa sekarang terkait pengembalian setiap dolar yang diinvestasikan. Pengukuran Tobin's Q dapat dilakukan dengan rumus :

$$Tobins'Q = \frac{(MVE + D)}{TA}$$

Keterangan :

Tobins'Q = Nilai Perusahaan
 MVE = *Market Value of all outstanding shares*
 D = Hutang
 TA = Total Aset

2.6 Business Strategy

Business strategy telah diterapkan pada setiap perusahaan sejak perusahaan dibentuk dan selalu konsisten diterapkan dari waktu ke waktu untuk pengembangan perusahaan. *Business strategy* merupakan suatu cara perusahaan untuk menghasilkan dan mempertahankan lingkungan kompetitif dalam lingkup perusahaan tersebut (Strickland III et al., 2010). Dalam pengembangannya, perusahaan tersebut akan berkompetisi dengan perusahaan lain. *Business strategy* akan membawa perusahaan dalam keunggulan kompetitif yang konstan melalui perlakuan akuntansi perusahaannya (Stipić, 2018).

Business strategy pada penelitian ini akan menggunakan pengukuran *premium price capability* (PPC). PPC dipilih karena dinilai merupakan perhitungan *business strategy* yang efisien yang mana perusahaan akan menekan *cost* dalam upaya mendapatkan keuntungan yang besar. Model perhitungan PPC yaitu:

$$PPC = \frac{Gross\ Margin}{Sales}$$

Keterangan :

PPC = *Premium Price Capability*
 Gross Margin = Margin kotor
 Sales = Penjualan

2.7 Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian akan menguji pengaruh *green accounting* dan *intellectual capital*, berikut beberapa penelitian sebelumnya.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

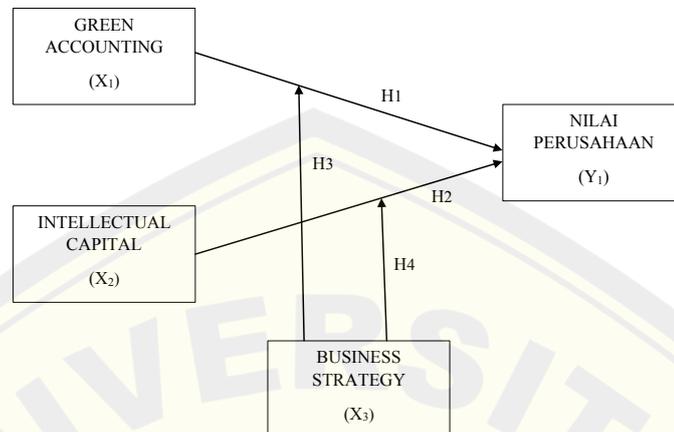
No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1	Salsabila & Widiatmoko, 2022	Kuantitatif. Pendekatan analisis linier berganda dan uji Sobel. Variabel : <i>green accounting</i> , nilai perusahaan, kinerja keuangan	Temuan penelitian menyatakan <i>green Accounting</i> tidak memberi dampak terhadap nilai perusahaan, tetapi mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan melalui penyediaan kinerja keuangan.
2	H. D. Lestari & Restuningdiah, 2021	Kuantitatif. Variabel : <i>green accounting, firm value, with variable control profitability, sales growth, leverage, and size of natural resource management companies</i>	<i>The results of this research indicate that green accounting adoption has a significant positive impact on firm value. As the adoption of green accounting progresses, it will lead to an increase in business value.</i>
3	Ahmed et al., 2019	Kuantitatif. Variabel : <i>Intellectual capital as VAIC, firm value as Tobins'Q.</i>	<i>Based on data analysis, it is concluded that there is a positive relationship between intellectual capital also firm value in Pakistan Stock Exchange (PSX) from 2010 to 2015. It is also concluded that managerial ownership has a negative impact on the relationship between intellectual capital also firm value.</i>
4	Sari et al., 2021	Kuantitatif. Variabel: <i>intellectual capital, struktur modal,</i>	Temuan studi ini menjelaskan <i>intellectual capital</i> tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan,

No	Nama	Metode Penelitian	Hasil
		ukuran perusahaan, nilai perusahaan	sementara struktur modal serta ukuran perusahaan ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Astuti et al., 2022	Kuantitatif. <i>Variabel: firm value as PBV, GIC as GICI, GA as environmental accounting index, intervening variable as financial performance, control variable as firm size, DER, DAR, SG.</i>	<i>Calculation results show that GIC is directly related to enterprise value and GIC has a significant impact on enterprise value through financial performance. Additionally, GIC has a positive impact on financial performance, GA does not have a significant impact on firm value, GA does not have a significant impact on firm value through financial performance, and GA also has direct and significant impact on financial performance.</i>
6	Gantino et al., 2023	Kuantitatif. <i>Green accounting as ISO 1400, Intellectual capital as VAICTM, Firm Value as PBV, and Business Strategy as PPC</i>	<i>The results show that green accounting has a negative impact on corporate value in the consumer goods sector before and after the adjustment, and has a significant positive impact on other sectors. Intellectual capital has a significant impact on both pre- and post-moderation areas. There is a significant relationship between business strategy and firm value in the consumer goods industry, but a negative relationship in other industries. Business strategy minimizes the impact of green accounting and intellectual capital on business value.</i>

Berdasarkan pemaparan penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti menyimpulkan beberapa penelitian memiliki kesimpulan yang berbeda mengenai hasil pengaruh akan variabel dependen terhadap varibel independent. Oleh karena itu, peneliti ingin kembali meneliti variabel *green accounting* dan *intellectual capital*. Berdasarkan penelitian Gantino et al. (2023), peneliti akan menambahkan *business strategy* sebagai variabel moderasi dan berdasarkan penelitian Astuti et al. (2022), *firm size* ditambahkan sebagai variabel kontrol. Peneliti ingin membuktikan apakah temuan penelitian yang dilaksanakan nantinya akan mengikuti hasil penelitian yang sebelumnya atau tidak.

2.8 Kerangka Konseptual

Berlandaskan kajian teoritis di atas, berikut uraian kerangka konseptual penelitian untuk kemudahan pemahaman konsep penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1. Pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mendokumentasikan, melaporkan, dan membuat data publik mengenai barang, pertukaran, nilai peristiwa, atau hasil kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ini sesuai dengan teori legitimasi di mana diharapkan bahwa *green accounting* bisa menjadi salah satu bentuk transparansi informasi akuntansi atas pengungkapan informasi dampak aktivitas perusahaan terkait sosial maupun lingkungan hidup.

Perusahaan perlu memberikan manfaat terutamanya bagi *stakeholder* dengan bentuk kontrak sosial berupa *green accounting*, dimana sesuai dengan teori *stakeholders*. Pengungkapan *green accounting* dinilai akan memiliki pengaruh atas pertumbuhan nilai perusahaan yang menguntungkan *stakeholders*. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh H. D. Lestari & Restuningdiah (2021), yang menunjukkan pengaruh positif signifikan atas *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu peneliti mengambil hipotesis:

H1 : Terdapat pengaruh dari penerapan *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi

2.9.2. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital ialah sumber daya perusahaan yang bisa meningkatkan hasil proses bisnis, mendorong pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan inovasi dalam kenaikan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan teori legitimasi dimana perusahaan secara berkelanjutan berusaha menjamin aktivitas mereka berlaku dalam batas norma masyarakat. *Intellectual capital* perusahaan dapat menghasilkan keunggulan kompetitif sebagai bentuk persaingan bisnis modern.

Stakeholder memiliki kewenangan untuk mengetahui perusahaan dengan baik melakukan aktivitas bisnisnya. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, *stakeholder* juga dapat mengetahui bahwa perusahaan memiliki *intellectual capital* yang tinggi. Ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Ahmed et al. (2019) serta Gantino et al. (2023), yang menjelaskan bahwasanya ada pengaruh positif signifikan atas *intellectual capital* pada nilai perusahaan. Oleh sebab itu peneliti mengambil hipotesis:

H2 : Terdapat pengaruh dari *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi

2.9.3. Pengaruh *Business Strategy* memoderasi pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Business strategy menjelaskan bagaimana perusahaan tetap unggul dibandingkan dengan perusahaan lain melalui produk yang mereka jual di pasaran dan melalui metode pemasaran produk tersebut. Peningkatan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan yang mana dividen pemegang saham nantinya juga akan meningkat. Informasi peningkatan penjualan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh *stakeholders*.

Business strategy dalam pengembangan berkelanjutan perusahaan diperlukan untuk membuat ekonomi ramah lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi, yang mana dengan berjalannya *business strategy* maka perusahaan konsisten mencari cara dalam menjamin aktivitas perusahaan berjalan dalam batas norma yang berlaku di masyarakat. Ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Gantino et al. (2023), yang menerangkan bahwasanya *business strategy*

memoderasi pengaruh atas *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu peneliti mengambil hipotesis:

H3 : Terdapat pengaruh *Business strategy* dalam memoderasi pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi

2.9.4. Pengaruh *Business Strategy* memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Business strategy yang tepat hendak mendorong pertumbuhan perusahaan. Hal ini berhubungan dengan *intellectual capital* yang ialah sumber daya dari perusahaan. Dimana sumber daya tersebut bisa meningkatkan hasil proses bisnis, mendorong pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan inovasi untuk membantu peningkatan nilai perusahaan. *Stakeholders* akan mengetahui apakah perusahaan telah melakukan operasi bisnisnya dengan baik dan akan terus menambah nilai perusahaan kedepannya.

Pengelolaan *business strategy* yang baik akan membuat sumber daya perusahaan dapat bertahan hidup atau *going concern*, yang mana hal ini selaras dengan teori legitimasi. Pengelolaan *intellectual capital* hendak meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan akan berjalan dengan memaksimalkan sumber dayanya untuk pertumbuhan perusahaan. Ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Gantino et al. (2023), yang menerangkan bahwasanya *business strategy* memoderasi pengaruh atas *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan Oleh sebab itu peneliti mengambil hipotesis:

H4 : Terdapat pengaruh *Business strategy* dalam memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasar pada (Indriantoro & Supomo, 2013), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berfokus atas pengujian teori dengan pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian serta melakukannya melalui prosedur statistik. Hal tersebut dilakukan dengan membuktikan apakah ada pengaruh dari *green accounting* dan *intellectual capital* pada nilai perusahaan dimoderasi oleh *business strategy*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi yakni suatu kumpulan atas komponen-komponen yang mana populasi ini mempunyai ciri ciri serta juga karakteristik yang sama sama bisa digunakan untuk menjadi bahan dalam pembuatan kesimpulan. Populasi di penelitian ini yakni perusahaan di sektor industri kimia dan kimia dengan sub sektor kimia dan sektor industri farmasi yang telah listed di BEI.

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan data pada yang dipergunakan pada penelitian ini diambil mempergunakan metode *purposive sampling*. Berdasar pada Sugiyono (2018), *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel data dimana data tersebut akan ditentukan menjadi sampel melalui pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang menjadi pertimbangan atas pengambilan sampel yang hendak dipergunakan, yakni :

1. Perusahaan merupakan perusahaan yang mengikuti PROPER
2. Perusahaan yang menerbitkan *annual reportnya* periode 2019-2022
3. Data tersedia dengan lengkap

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan dipergunakan pada penelitian ini ialah data yang berasal dari perusahaan listed BEI yang ada di sektor industri dasar dan kimia dan sektor industri farmasi. Data perusahaan tersebut akan diambil dari *annual report*

perusahaan tersebut yang dapat ditemukan di website BEI dan diambil pula data harga saham perusahaan tersebut yang ditemukan di www.yahoofinance.com.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel yang ada pada penelitian ini yakni nilai perusahaan menjadi variabel dependen, *green accounting* dan *intellectual capital* menjadi variabel bebas, *business strategy* menjadi variabel moderasi, serta *firm size* menjadi variabel kontrol. Definisi operasional di penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan	Pencapaian perusahaan dari awal berdirinya perusahaan sampai saat ini atas kepercayaan masyarakat	$Tobins'Q = \frac{(MVE + D)}{TA}$ Keterangan : Tobins'Q = Nilai Perusahaan MVE = <i>Market Value of all outstanding shares</i> D = Hutang TA = Total Aset	Rasio
2	<i>Green accounting</i>	Konsep keuangan (mengakui, mencatat, mengukur, dan melaporkan) dalam pemberlakuan atas perilaku pelestarian lingkungan oleh perusahaan	Peringkat Perusahaan di PROPER Hitam = 1 (lalai dalam pengelolaan) Merah = 2 (tidak sesuai persyaratan) Biru = 3 (sesuai persyaratan) Hijau = 4 (lebih dari persyaratan) Emas = 5 (konsisten dalam pengelolaan)	Nominal
3	<i>Intellectual capital</i>	Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang mana dapat meningkatkan hasil proses bisnis, mendorong pertumbuhan perusahaan, dan menciptakan inovasi	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ Keterangan : VA = OUT - IN OUT = Total sales IN = <i>bought-in materials</i> atau <i>cost of goods or services sold</i> $VACA = VA / CE$ $VAHU = VA / HC$ $STVA = SC / VA$ HC = total <i>salary</i> dan <i>wages</i> $SC = VA - HC = \text{structural capital}$ CE = <i>book value of the net assets</i>	Rasio
4	<i>Business strategy</i>	Menjelaskan bagaimana perusahaan tetap unggul	$PPC = \frac{Gross\ Margin}{Total\ Sales\ Revenue}$	Rasio

		dibandingkan dengan perusahaan lain melalui produk yang mereka jual di pasaran dan melalui metode pemasaran produk tersebut	Keterangan : PPC = <i>Premium Price Capability</i> Gross Margin = Margin laba kotor Sales = Total Penjualan	
5	<i>Firm size</i>	Ukuran perusahaan yang dinilai dari perolehan total aset yang dimiliki perusahaan dengan cara mengendalikan aktivitas operasinya untuk memenuhi tujuan perusahaan	Ln Total Aset	Rasio

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian hipotesis

3.5.1. Statistik Deskriptif

Berdasar pada Sugiyono (2018), statistik deskriptif ialah pengujian yang dipergunakan dengan tujuan guna melakukan analisis data dengan menggunakan cara yaitu memberi deskripsi atau gambaran data yang mana data tersebut sudah terkumpul dengan tidak memiliki maksud dalam pembuatan kesimpulan yang berlaku secara general. Hasil yang didapatkan dari perlakuan statistik deskriptif berupa nilai minimum (*min*), maksimum (*max*), rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

3.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel mengetahui perbedaan perilaku unit observasi dari unit observasi yang lain dan pola variabel dari waktu ke waktu. Terdapat tiga metode analisis regresi data panel, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), serta *Random Effect Model* (REM).

3.5.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model regresi data panel menggunakan metode berikut ini:

1. Uji Chow

Uji Chow memiliki tujuan untuk melakukan perbandingan dan pemilihan model pengujian terbaik antara CEM serta FEM (Gujarati, 2000). Di hasil tabel pengujian bila nilai *prob. cross-section Chi-square* < 0,05 dimana model

pengujian terbaik yang dipilih di penelitian ini yakni FEM serta berlaku sebaliknya.

2. Uji Hausman

Uji Hausman memiliki tujuan guna melakukan perbandingan dan pemilihan model pengujian terbaik antara FEM serta REM yang akan dipergunakan oleh peneliti (Gujarati, 2000). Pada hasil tabel pengujian bila nilai prob. *cross-section random* $> 0,05$ berarti model pengujian terbaik yang dipilih dalam penelitian ini yakni REM dan berlaku sebaliknya.

3. Uji Legrange Multiplier

Uji Legrange Multiplier memiliki tujuan guna melakukan perbandingan dan pemilihan model pengujian terbaik antara REM serta CEM yang akan dipergunakan oleh peneliti (Gujarati, 2000). Pada hasil tabel pengujian bila nilai prob. *cross-section random* $> 0,05$ berarti model pengujian terbaik yang dipilih dalam penelitian ini yakni CEM dan berlaku sebaliknya.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1. Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan dengan uji *kolmogorov smirnov* yang mana nantinya pengujian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang dipergunakan di penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Data memiliki tingkat distribusi normal bila hasil dari uji normalitas data tersebut menunjukkan nilai sig. $> 0,05$.

3.5.4.2. Uji Autokorelasi

Berdasar pada Gujarati (2000), Uji autokorelasi ialah uji statistik yang memiliki tujuan guna membuktikan ada atau tidaknya korelasi atas keksalahan pengganggu yang ada di dalam model regresi pada periode ini dengan periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan hasil *probability chi-square*.

3.5.4.3. Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati (2000), Uji multikolinearitas ialah uji statistik yang mempunyai tujuan guna membuktikan ada atau tidaknya korelasi atas variabel bebas yang ada di model regresi di penelitian. Jika dalam pengujian menghasilkan

nilai korelasi sebesar $< 0,90$ maka tidak ada multikolinearitas pengujian menghasilkan nilai korelasi sebesar $< 0,90$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.4.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini yakni uji statistik yang bertujuan membuktikan perbedaan *variance* dari residual diantara pengamatan lainnya yang ada di model regresi pada penelitian (Gujarati, 2000). Jika dalam pengujian menghasilkan nilai signifikan sebesar $> 0,05$ dimana tidak ada heteroskedastisitas.

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji Moderated Regression Analysis

Menurut Gujarati (2000), MRA ialah analisis regresi linier berganda yang mana persamaan tersebut mempunyai interaksi perkalian dua atau lebih variabel bebas. Model *Moderated Regression Analysis* yang dipergunakan di penelitian ini yakni:

$$Y_{1it} = a_1 + \beta_1 \cdot X_{1it} + \beta_3 \cdot X_{3it} + \beta_5 \cdot X_{4it} + \beta_7 \cdot X_{1it} \cdot X_{3it} + e_1$$

$$Y_{2it} = a_2 + \beta_2 \cdot X_{2it} + \beta_4 \cdot X_{3it} + \beta_6 \cdot X_{4it} + \beta_8 \cdot X_{2it} \cdot X_{3it} + e_2$$

Keterangan :

Y_{1-2} = Nilai Perusahaan

a_{1-2} = Konstanta model regresi

β_{1-8} = Koefisien regresi *green accounting*

X_1 = *Green accounting*

X_2 = *Intellectual capital*

X_3 = *Business strategy*

X_4 = *Firm Size*

i = *cross section*

t = *time series*

e_{1-2} = Error model regresi

3.5.5.2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji R^2 memiliki tujuan guna mengetahui kemampuan model penelitian yang mana variabel independen mampu menjelaskan variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini diukur dengan nilai ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi

yang rendah menjelaskan bahwasanya kemampuan variabel bebas saat menjelaskan variabel terikat terkendala, begitu pula sebaliknya (Gujarati, 2000).

3.5.5.3. Uji T

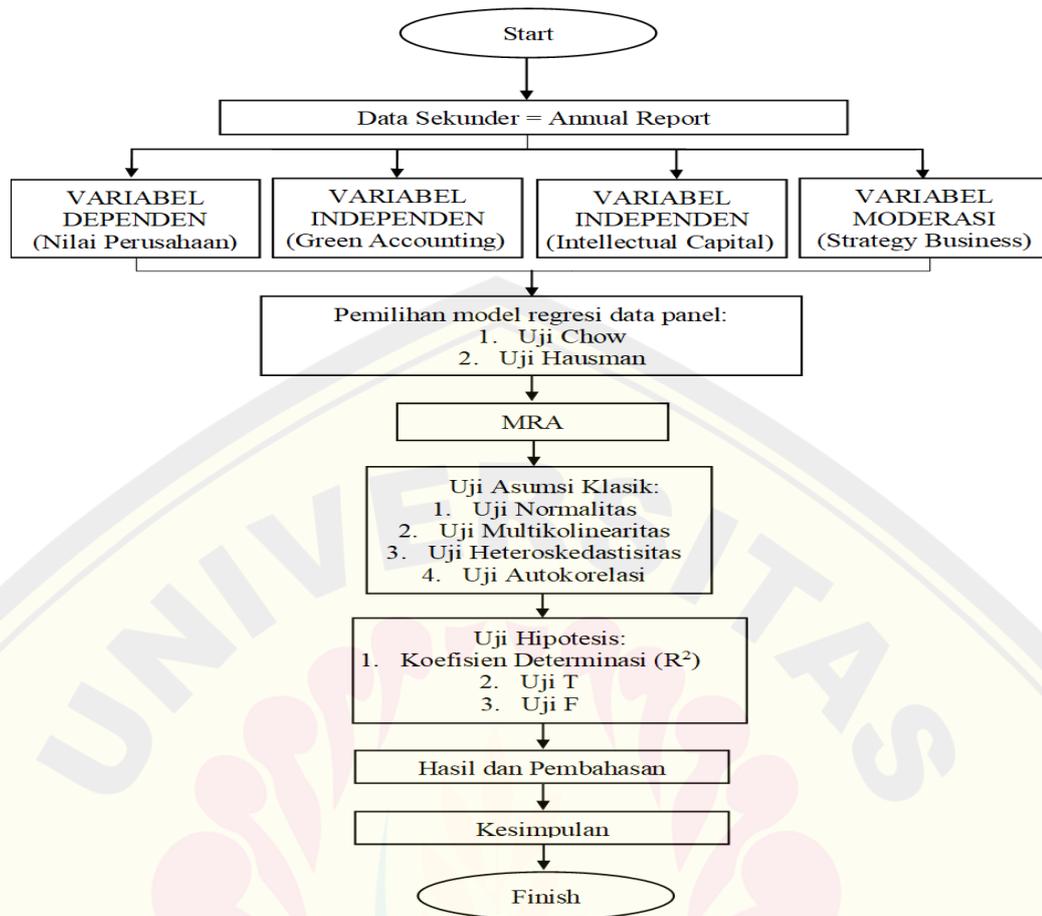
Menemukan tingkat dampak antar variabel merupakan tujuan dari uji T, yang juga dikenal sebagai uji signifikansi parameter individual. Hasil probabilitas nilai signifikansi $t > 0,05$ digunakan untuk menginformasikan keputusan pengujian statistik t ; hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau variabel bebas dalam penelitian tidak memberi pengaruh terhadap variabel terikat, begitu pula sebaliknya (Gujarati, 2000).

3.5.5.4. Uji F

Uji F dilaksanakan atas tujuan guna menunjukkan ketepatan fungsi regresi sampel pada penaksiran nilai statistik uji F. Dalam pengambilan keputusan uji F, dilakukan dengan melihat hasil probabilitas nilai sig. $t > 0,05$ dimana berarti variabel bebas dalam penelitian tidak memberi pengaruh pada variabel terikat atau hipotesis ditolak, begitupun sebaliknya (Gujarati, 2000).

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut ini kerangka pemecahan masalah di penelitian ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Sampel Penelitian

Penelitian ini mempergunakan populasi berupa perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi yang *listed* di BEI. Teknik pengambilan data di penelitian ini diambil mempergunakan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel data akan ditentukan menjadi sampel melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Karakteristik sampel yang menjadi pertimbangan atas pengambilan sampel yang hendak dipergunakan, yakni :

1. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi yang listed di BEI.
2. Perusahaan yang mengikuti PROPER.
3. Telah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2019 hingga 2022 secara lengkap.

Dengan adanya karakteristik tersebut, maka populasi penelitian yakni perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi yang telah tercatat di BEI sebanyak 87 perusahaan. Berikut ini adalah hasil seleksi sampel yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan, maka terpilih ada 10 perusahaan yang sesuai dengan karakteristik pengambilan sampel mempergunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 4.1 Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada sub sektor kimia dan Sektor Industri Farmasi yang listed di BEI periode tahun 2019-2022	87
Perusahaan yang tidak mendapatkan peringkat PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup periode 2019-2022	(77)
Total perusahaan dalam periode penelitian	10
Total sampel dalam periode penelitian 10 perusahaan x 4 tahun = 40	40
Total <i>data outliers</i>	(4)
Total sampel akhir dalam periode penelitian	36

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil seleksi sampel yang ditentukan, diperoleh total sampel sejumlah 40 sampel yang terdiri atas 10 perusahaan pada tahun 2019-2022 (10

perusahaan x 4 tahun = 40 sampel). Namun terdapat 4 data *outliers* yang dapat menyebabkan penurunan hasil uji pada model persamaan kedua, sehingga peneliti memutuskan untuk menghilangkan data *outliers* tersebut. Data *outliers* adalah data yang memiliki nilai jauh di atas ataupun di bawah standar, yang mana dapat menyebabkan data penelitian akan memiliki distribusi tidak normal. Hasil uji statistik yang terdapat *data outliers* didalamnya akan mengalami penurunan karena variabel tidak terdistribusi dengan normal (Gujarati, 2000). Maka sampel akhir yang dipergunakan untuk penelitian pada model persamaan kedua berjumlah 36 sampel.

4.2. Hasil Statistik Deskriptif

Pengolahan statistik deskriptif mempunyai tujuan guna mengetahui karakteristik dari sampel penelitian dengan menggunakan rata-rata, std. deviasi, maksimum, serta minimum (Gujarati, 2000). Berikut temuan dari pengujian statistik deskriptif di penelitian ini.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Model Persamaan 1

	GA	FS	NP	BS
Mean	3,150	7.557.594.425.883	4,714	0,346
Median	3,000	409.483.403.200	1,354	0,409
Maximum	5,000	27.241.313.025.674	47,119	0,568
Minimum	2,000	901.060.986.000	0,147	-0,117
Std. Dev.	0,833	7.456.976.975.523	10,912	0,183
Skewness	0,523	1,348	3,201	-1,085
Kurtosis	2,904	3,498	11,582	3,349
Jarque-Bera	1,840	12,540	191,087	8,059
Probability	0,398	0,002	0,000	0,017
Sum	126,000	302.303.777.035.308	188,565	13,838
Sum Sq. Dev.	27,100	2,168	4.644,205	1,3101
Observations	40	40	40	40

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Model Persamaan 2

	IC	FS	NP	BS
Mean	2,274	7.866.177.528.758	1,703	0,326
Median	2,365	4.144.234.532.001	1,228	0,392
Maximum	5,202	27.241.313.025.674	5,550	0,551
Minimum	-2,529	901.060.986.000	0,147	-0,117
Std. Dev.	1,504	7.795.660.835.415	1,393	0,181
Skewness	-1,175	1,2050	1,277	-1,057

Kurtosis	5,298	3,0665	3,945	3,177
Jarque-Bera	16,202	8,7183	11,130	6,748
Probability	0,0003	0,0128	0,004	0,034
Sum	81,847	283.182.391.035.308	61,298	11,733
Sum Sq. Dev.	79,142	2,1270	67,878	1,152
Observations	36	36	36	36

Source: Output EViews (2023)

Green accounting yang disingkat GA pada hasil analisis statistik deskriptif, diukur menggunakan kategori peringkat PROPER pada periode 2019-2022. Semakin besar skala PROPER, semakin perusahaan konsisten dalam pengelolaan lingkungan perusahaan. Berlandaskan temuan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata peringkat PROPER senilai 3,150 yang memiliki arti secara keseluruhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang dikategorikan pada penilaian PROPER yaitu peringkat 3 atau biru. Sementara nilai PROPER terbesar adalah 5 atau emas yang didapat oleh Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk. Sementara nilai terkecil adalah nilai 2 atau merah, perusahaan tersebut tidak sesuai persyaratan yang dikategorikan pada penilaian PROPER, terdapat empat perusahaan yang memperoleh nilai 2 yaitu Avia Avian Tbk, Samator Indo Gas Tbk, Unggul Indah Cahaya Tbk, dan Polychem Indonesia Tbk.

Intellectual capital yang disingkat IC pada hasil analisis statistik deskriptif diukur menggunakan perhitungan VAIC. Berlandaskan temuan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata VAIC senilai 2,274 yang berarti bahwasanya perusahaan yang digunakan sebagai sampel dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki *good performance* dalam mengelola kemampuan intelektualnya (Ulum et al., 2014). Sementara nilai VAIC terbesar adalah 5,202 yang diperoleh oleh Kimia Farma Tbk, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki *top performance* dalam mengelola kemampuan intelektualnya. Kategori *common performance* diberikan kepada perusahaan yang memiliki skor VAIC diantara 1,5 hingga 1,99. Sedangkan nilai terkecil adalah nilai -2,529 yang diperoleh oleh Avia Avian Tbk, dimana ini menunjukkan perusahaan tersebut dikategorikan sebagai *bad performance* dalam mengelola kemampuan intelektualnya.

Nilai perusahaan yang disingkat NP pada hasil analisis statistik deskriptif diukur menggunakan perhitungan rasio Tobins'Q. Berlandaskan temuan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata Tobins'Q senilai 4,714 untuk model persamaan pertama dan 1,703 untuk model persamaan kedua. Sementara nilai Tobins'Q terbesar adalah 47,119 yang diperoleh oleh Kimia Farma Tbk. Sedangkan nilai terkecil adalah nilai 0,147 yang diperoleh oleh Avia Avian Tbk. Perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai pasar yang lebih ketika sebuah perusahaan mendapatkan nilai Tobin's Q lebih dari 1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi perkembangan yang baik karena, nilai buku total aset yang bertambah besar dibandingkan dengan nilai pasar aset perusahaan akan meningkatkan keinginan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

Business strategy yang disingkat BS pada hasil analisis statistik deskriptif diukur menggunakan nilai PPC sebagai variabel moderasi. Nilai PPC ini merupakan usaha perusahaan dalam mengurangi biaya premium sehingga menghasilkan aktivitas bisnis yang efisien dan menguntungkan. Berlandaskan temuan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata PPC senilai 0,346 untuk model persamaan pertama dan 0,326 untuk model persamaan kedua. Sementara nilai PPC terbesar adalah 0,568 yang diperoleh oleh Kimia Farma Tbk, perusahaan menerapkan PPC dengan sangat baik dalam pengelolaan perusahaannya sehingga dapat memberikan dampak positif dalam mencapai penggunaan *cost* yang kecil untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Sedangkan nilai terkecil adalah nilai -0,117 diperoleh oleh Avia Avian Tbk.

Firm size yang disingkat FS pada hasil analisis statistik deskriptif ini diukur menggunakan Ln aset perusahaan sebagai variabel kontrol. Dengan adanya *firm size* menjadi variabel kontrol di penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kemungkinan lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Berlandaskan temuan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata *firm size* yang dinyatakan dalam jutaan rupiah sebesar 7.557.594 untuk model persamaan pertama dan 7.866.177 untuk model persamaan kedua. Sementara nilai *firm Size* terbesar yang dinyatakan dalam jutaan rupiah adalah 27.241.313 yang diperoleh oleh Soho Global Health Tbk, perusahaan memiliki kekayaan perusahaan yang besar dan kinerja perusahaan yang

sangat baik sehingga dapat memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap *firm size* perusahaan yang mana akan memberikan daya tarik kepada *stakeholders*. Sedangkan nilai terkecil *firm size* yang dinyatakan dalam jutaan rupiah adalah 901.060 yang diperoleh oleh Unggul Indah Cahaya Tbk.

Di tabel 4.2 menjelaskan bahwasanya rata-rata nilai perusahaan lebih kecil dari nilai std. deviasinya, ini menjelaskan bahwasanya sampel di penelitian ini yaitu perusahaan sektor kimia dan farmasi memiliki variabilitas nilai Tobins'Q yang tinggi, sehingga sampel tidak berkelompok atau bervariasi. Sementara untuk *green accounting*, *intellectual capital*, *firm size*, dan *business strategy* mempunyai rata-rata nilai yang lebih tinggi dari standar deviasinya, hal ini menjelaskan bahwasanya sampel pada penelitian ini mempunyai variabilitas nilai yang rendah sehingga sampel berkelompok.

4.3. Hasil Analisis Data

4.3.1. Penentuan Model

Analisis regresi yang menggunakan data panel mempunyai 3 jenis model yang dipergunakan dalam melaksanakan pengujian, yakni CEM, FEM, serta REM. Penentuan model pengujian yang akan digunakan dapat dilakukan dengan melakukan pengujian guna menetapkan model terlebih dahulu, yakni Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM. Pada penelitian ini menggunakan dua model persamaan yakni berfokus pada *green accounting* dan *intellectual capital*, sehingga dilakukan perhitungan sebanyak dua kali sesuai dengan model persamaan.

1. Uji Chow

Uji Chow memiliki tujuan guna mencari model terbaik antar CEM serta FEM. Berikut ini ialah temuan dari uji Chow dari model penelitian untuk kedua model persamaan:

Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Model Persamaan 1

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3,235018	-9,26	0,0091
Cross-section Chi-square	30,053136	9	0,0004

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Model Persamaan 2

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3,398731	-9,22	0,0092
Cross-section Chi-square	31,372434	9	0,0003

Source: Output EViews (2023)

Berlandaskan temuan Uji Chow yang tersaji di tabel 4.4 didapat nilai *probability Cross-section Chi-square* senilai 0,0004 untuk model persamaan pertama. Pada hasil Uji Chow yang tersaji di tabel 4.5 didapat nilai *probability Cross-section Chi-square* senilai 0,0003 untuk model persamaan kedua. Hal ini berarti bahwasanya model terbaik pada penelitian ini untuk kedua model persamaan adalah FEM sebab nilai prob. < 0,05. Berikutnya hendak dijalankan uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman mempunyai tujuan guna mencari model penelitian terbaik antar FEM serta REM. Berikut ini ialah hasil dari uji Hausman dari model penelitian atas kedua model persamaan:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman Model Persamaan 1

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2,134667	4	0,7110

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Model Persamaan 2

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13,892325	4	0,0076

Source: Output EViews (2023)

Berlandaskan temuan Uji Hausman yang tersaji di tabel 4.6 didapat nilai *probability Cross-section random* senilai 0,7110 untuk model persamaan pertama. Hal ini berarti bahwasanya model terbaik pada penelitian ini untuk model persamaan pertama adalah REM karena nilai probabilitasnya diatas 0,05. Selanjutnya peneliti akan melanjutkan pengujian *lagrange multiplier* untuk model persamaan pertama. Pada hasil Uji Hausman yang tersaji di tabel 4.7 didapat nilai *prob. Cross-section random* senilai 0,0076 untuk model persamaan kedua. Hal ini berarti bahwasanya model terbaik untuk dipergunakan pada penelitian ini untuk

kedua model persamaan adalah FEM karena nilai probabilitasnya dibawah 0,05. Selanjutnya peneliti akan menggunakan model FEM untuk model persamaan kedua.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier mempunyai tujuan guna mencari model penelitian terbaik antar REM serta CEM. Berikut ini ialah hasil dari uji Lagrange Multiplier dari model penelitian atas kedua model persamaan:

Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model Persamaan 1

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	6,707993	0,000226	6,70822
	(0,0096)	(0,9880)	(0,0096)

Source: Output EViews (2023)

Berlandaskan temuan Uji Lagrange Multiplier yang tersaji di tabel 4.8 didapat nilai *probability Cross-section Breusch-Pagan* senilai 0,0096 untuk model persamaan pertama. Hal ini berarti bahwasanya model terbaik pada penelitian ini untuk model persamaan pertama adalah REM karena nilai probabilitasnya dibawah 0,05. Selanjutnya peneliti akan menggunakan model REM untuk model persamaan pertama.

4.3.2. Moderating Regression Analysis

MRA bertujuan melihat kemampuan variabel moderasi pada penelitian ini yaitu *business strategy* dalam memperkuat atau melemahkan hubungan dari variabel bebas (*green accounting* serta *intellectual capital*) serta variabel terikat (nilai perusahaan). Model MRA akan digunakan dalam semua analisis di penelitian ini mulai dari uji asumsi klasik sampai dengan uji hipotesis. Berikut ini hasil MRA:

Tabel 4.9 Hasil REM Model Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROPER	-4,048174	4,081629	-0,991804	0,3281
PROPER*PPC	27,79427	8,750110	3,176448	0,0031
LN	-2,18E-13	2,34E-13	-0,930896	0,3583
PPC	-72,29924	2,725633	-2,652567	0,0119
C	12,00878	1,145994	1,047892	0,3019

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		4,824836	0,4523
Idiosyncratic random		5,309306	0,5477
Weighted Statistics			
R-squared	0,508723	Mean dependent var	2,272476
Adjusted R-squared	0,452577	S.D. dependent var	6,982060
S.E. of regression	5,165889	Sum squared resid	934,024300
F-statistic	9,060730	Durbin-Watson stat	1,288385
Prob(F-statistic)	0,000039		
Unweighted Statistics			
R-squared	0,659674	Mean dependent var	4,714120
Sum squared resid	1,580543	Durbin-Watson stat	0,761373

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.10 Hasil FEM Model Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VAIC	0,00168	0,25574	0,006567	0,9948
VAIC*PPC	0,155417	0,79101	0,196478	0,8460
LN	3,37000	1,080000	3,124189	0,0049
PPC	1,01716	5,855836	0,17370	0,8637
C	-1,42285	2,128671	-0,66842	0,5108
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,754246	Mean dependent var	1,702720	
Adjusted R-squared	0,609028	S.D. dependent var	1,392615	
S.E. of regression	0,870771	Akaike info criterion	2,846425	
Sum squared resid	1,668132	Schwarz criterion	3,462238	
Log likelihood	-3,723565	Hannan-Quinn criter.	3,061360	
F-statistic	5,193890	Durbin-Watson stat	2,067674	
Prob(F-statistic)	0,000364			

Source: Output EViews (2023)

Berdasarkan hasil MRA yang dimasukkan dalam model regresi data panel didapati persamaan regresi linier yakni sebagai berikut :

$$Y_{1it} = 1,200878 - 4,048174\beta_1 - 2,18\beta_3 - 7,229924\beta_5 + 2,77924\beta_7 + e_1$$

$$Y_{2it} = -1,42285 + 0,00168\beta_2 + 3,37\beta_4 + 1,01716\beta_6 + 0,115417\beta_8 + e_2$$

Hasil pemodelan tersebut menunjukkan signifikansi pengaruh penerapan *green accounting* pada model pertama serta *intellectual capital* pada model kedua terhadap nilai perusahaan dengan *business strategy* menjadi variabel pemoderasi. Berlandaskan temuan pengujian di Tabel 4.9 untuk model persamaan pertama ditemukan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 1,200878 dan pada Tabel 4.10 untuk model persamaan kedua ditemukan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar -1,42285. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ketika nilai PROPER, VAIC, dan PPC adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan adalah 1,200878 atau 120% untuk model persamaan pertama dan -1,42285 atau -142% untuk model persamaan kedua.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melakukan validasi akan pengujian model regresi memberi distribusi normal atau tidak. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai probability > 0,05. Berikut temuan atas uji normalitas dari model penelitian:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Model Persamaan 1

Series: Standardized Residuals			
Sample 2019 2022			
Observation 40			
Mean	-1,020000	Skewness	0,132558
Median	0,308088	Kurtosis	4,588710
Maximum	18,332000	Jarque-Bera	4,323810
Minimum	-15,756790	Probability	0,115106
Std. Dev.	6,366062		

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Model Persamaan 2

Series: Standardized Residuals			
Sample 2019 2022			
Observation 36			
Mean	-6,100000	Skewness	-0,489636
Median	-0,009742	Kurtosis	4,257266
Maximum	2,306961	Jarque-Bera	3,809537
Minimum	-2,777099	Probability	0,148857
Std. Dev.	1,067371		

Source: Output EViews (2023)

Dari temuan uji normalitas yang disajikan di Tabel 4.11 serta 4.12 didapat nilai *probability* sebesar 0,115106 untuk model persamaan pertama dan 0,148857 untuk model persamaan kedua. Kedua hasil tersebut mempunyai nilai $> 0,05$ yang memiliki arti bahwasanya sebaran data di penelitian ini mempunyai distribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah antara *green accounting*, *intellectual capital*, *firm size* serta *business strategy* memiliki hubungan variabel yang kuat. Untuk menguji multikolinearitas, penelitian ini menggunakan perhitungan korelasi antar variabel. Berikut temuan dari uji multikolinearitas dari model penelitian:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Model Persamaan 1

	PROPER	LN	PPC	PROPER*PPC
PROPER	1	0,195497	0,440647	0,788798
LN	0,195497	1	0,187475	0,180393
PPC	0,440647	0,187475	1	0,882915
PROPER*PPC	0,788798	0,180393	0,882915	1

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas Model Persamaan 2

	VAIC	LN	PPC	VAIC*PPC
VAIC	1	0,243620	0,636370	0,769896
LN	0,243620	1	0,253156	0,269453
PPC	0,636370	0,253156	1	0,739049
VAIC*PPC	0,769896	0,269453	0,739049	1

Source: Output EViews (2023)

Dari temuan uji multikolinearitas yang ditampilkan Tabel 4.13 serta Tabel 4.14, ditemukan nilai korelasi individu variabel memiliki nilai $< 0,90$. Nilai tersebut mengindikasikan tidak ditemukannya masalah multikolinearitas yang ada di dalam data pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kemunculan varian atas setiap error variabel independen dari waktu ke waktu tidak konstan. Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya ketidakseimbangan varian model regresi. Penelitian ini

mempergunakan metode *Breusch-Pagan-Godfrey* di pengujian heteroskedastisitas. Data dikatakan lolos uji heteroskedastisitas bila nilai *probability Chi-Square* menjelaskan nilai yang $> 0,05$. Berikut temuan pengujian heteroskedastisitas dari model penelitian:

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Persamaan 1

F-statistic	1,4005	Prob. F(4,35)	0,2541
Obs*R-squared	5,5188	Prob. Chi-Square(4)	0,2381
Scaled explained SS	5,4537	Prob. Chi-Square(4)	0,2438

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Persamaan 2

F-statistic	2,0876	Prob. F(4,31)	0,1064
Obs*R-squared	7,6394	Prob. Chi-Square(4)	0,1057
Scaled explained SS	13,3391	Prob. Chi-Square(4)	0,0097

Source: Output EViews (2023)

Berlandaskan temuan uji heteroskedastisitas yang ditampilkan Tabel 4.15 serta Tabel 4.16 di atas, ditemukan nilai *probability Chi-Square* senilai 0,2381 untuk model persamaan pertama serta 0,1057 untuk model persamaan kedua, dimana kedua hasil uji heteroskedastisitas ini $> 0,05$. Berlandaskan hal tersebut, dapat diartikan penggunaan model regresi yang dipakai di penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan ialah guna melihat ada tidaknya keberadaan korelasi antar kesalahan residual. Penggunaan uji autokorelasi pada penelitian ini yaitu *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Berikut ini ialah temuan pengolahan autokorelasi dari model penelitian:

Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Model Persamaan 1

F-statistic	1,8632	Prob. F(2,33)	0,1711
Obs*R-squared	4,0585	Prob. Chi-Square(2)	0,1314

Source: Output EViews (2023)

Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi Model Persamaan 2

F-statistic	2,2093	Prob. F(5,26)	0,0839
Obs*R-squared	10,7344	Prob. Chi-Square(5)	0,0569

Source: Output EViews (2023)

Berdasarkan pengujian autokorelasi yang disajikan Tabel 4.17 serta 4.18, diketahui temuan nilai *probability Chi-Square* senilai 0,1314 untuk model persamaan pertama dan 0,0569 untuk model persamaan kedua, dimana kedua hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai $> 0,05$. Sehingga hal tersebut bisa diartikan model regresi yang dipergunakan di penelitian ini tidak mengalami gangguan autokorelasi.

4.3.4. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 pada penelitian ini bertujuan guna menaksir proporsi seluruh variabel independen atas penjelasan variabel dependen (Gujarati, 2000). R^2 ini bernilai diantara 0 hingga 1. Apabila nilai tersebut memiliki nilai R^2 yang semakin dekat dengan angka 1, maka akan semakin menjelaskan variabel bebas mampu memprediksi variasi atas variabel terikat.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi model persamaan pertama, dilihat nilai Adjusted R-squared yaitu 0,452577 atau 45,26%. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya variabel bebas penerapan *green accounting* dan variabel moderating *business strategy* terhadap variabel dependen nilai perusahaan memiliki kemampuan menjelaskan yaitu 45,26%, sedangkan nilai sisanya yaitu 54,74% (100% - 45,26%) merupakan penjelasan dari variabel lain selain penggunaan model regresi yang dipergunakan di penelitian ini.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi temuan dari model persamaan kedua, diketahui nilai Adjusted R-squared yaitu 0,609028 atau 60,9%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen penerapan *intellectual capital* dan variabel moderating *business strategy* terhadap variabel dependen nilai perusahaan memiliki kemampuan menjelaskan yaitu 60,9%, sedangkan nilai sisanya yaitu 39,1% (100% - 60,9%) merupakan penjelasan dari variabel lain selain penggunaan model regresi yang dipergunakan di penelitian ini.

2. Uji T

Uji Parsial (Uji T) di penelitian ini bermaksud melihat besar kecilnya pengaruh pengaruh variabel bebas yakni *green accounting* dan *intellectual capital*, variabel kontrol yakni *firm size*, dan variabel mediasi yaitu *business strategy* secara

individual atau parsial terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Berlandaskan tabel 4.9 serta 4.10, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *probability* (Sig.) *green accounting* yaitu 0,3281 dan nilai koefisien regresi yaitu -4,0482. Nilai tersebut menunjukkan nilai *probability* > 0,05 sehingga peneliti menyimpulkan *green accounting* secara parsial tidak memberi pengaruh yang signifikan atas nilai perusahaan.
2. Nilai *probability* (Sig.) *intellectual capital* yaitu 0,9948 dan nilai koefisien regresi yaitu 0,0017. Nilai tersebut menunjukkan nilai *probability* > 0,05 sehingga peneliti menyimpulkan *intellectual capital* secara parsial tidak memberi pengaruh yang signifikan atas nilai perusahaan.
3. Nilai *probability* (Sig.) *firm size* yaitu 0,3583 dan nilai koefisien regresi yaitu -2,18 untuk model persamaan pertama, dan nilai *probability* (Sig.) yaitu 0,0049 dan nilai koefisien regresi yaitu 0,1554 untuk model persamaan kedua. Nilai pada model persamaan pertama, menunjukkan bahwa nilai *probability* > 0,05 akibatnya peneliti menyimpulkan bahwasanya secara parsial *firm size* tidak memberi pengaruh signifikan atas nilai perusahaan. Sedangkan pada model persamaan kedua, peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial *firm size* memberi pengaruh signifikan atas nilai perusahaan.
4. Nilai *probability* (Sig.) *business strategy* yaitu 0,0119 dan nilai koefisien regresi yaitu -72,2992 untuk model persamaan pertama, dan *probability* (Sig.) yaitu 0,8637 dan nilai koefisien regresi yaitu 3,37 untuk model persamaan kedua. Nilai pada model persamaan pertama, menunjukkan bahwa nilai *probability* < 0,05 akibatnya peneliti menyimpulkan bahwasanya secara parsial *business strategy* memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk model persamaan kedua peneliti menyimpulkan bahwasanya secara parsial *business strategy* tidak memberi pengaruh signifikan atas nilai perusahaan.
5. Nilai *probability* (Sig.) moderasi *business strategy* kepada *green accounting* yaitu 0,0031 dan nilai koefisien regresi yaitu 27,7942. Nilai tersebut menjelaskan bahwasanya nilai *probability* < 0,05 sehingga peneliti

menyimpulkan bahwa *business strategy* dapat memoderasi nilai perusahaan atas pengaruh *green accounting*.

6. Nilai *probability* (Sig.) moderasi *business strategy* kepada *intellectual capital* yaitu 0,8460 dan nilai koefisien regresi yaitu 1,0172. Nilai tersebut menjelaskan bahwasanya nilai *probability* $>$ 0,05 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa *business strategy* tidak dapat memoderasi nilai perusahaan atas pengaruh *intellectual capital*.

2. Uji F

Uji F di penelitian ini bermaksud melihat pengaruh variabel bebas yakni *green accounting* serta *intellectual capital*, variabel kontrol yakni *firm size*, dan variabel mediasi yakni *business strategy* secara bersamaan terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.9 untuk model persamaan pertama dilihat nilai *probability* (*F-statistic*) adalah 0,000039. Nilai tersebut menjelaskan bahwasanya nilai *probability* (*F-statistic*) $<$ 0,05 sehingga peneliti menyimpulkan bahwasanya variabel independen dan variabel kontrol yaitu *green accounting* dan *firm size* yang dimoderasi oleh variabel moderasi yaitu *business strategy* secara simultan memberi pengaruh positif secara signifikan kepada nilai perusahaan.

Pada tabel 4.10, untuk model persamaan kedua menyatakan bahwasanya nilai *probability* (*F-statistic*) ialah 0,000364. Nilai tersebut menjelaskan nilai *probability* (*F-statistic*) $<$ 0,05 sehingga peneliti menyimpulkan bahwasanya variabel bebas serta variabel kontrol yaitu *intellectual capital* dan *firm size* yang dimoderasi oleh variabel moderasi yaitu *business strategy* secara simultan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada nilai perusahaan.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana *green accounting* mempengaruhi nilai perusahaan. Berlandaskan pengujian uji T yang dilaksanakan, nilai probabilitas *green accounting* yaitu 0,3281 dan nilai koefisien regresi yaitu -4,0481. Dari hasil pengujian tersebut, menunjukkan bahwasanya penerapan *green accounting* tidak memberi pengaruh kepada nilai perusahaan. Temuan tersebut

tidak selaras dengan hipotesis pertama yang dirumuskan di penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh dari penerapan *green accounting* kepada nilai perusahaan pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.

Penelitian ini menunjang pernyataan dari Salsabila & Widiatmoko (2022), yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan *green accounting* tidak memberi pengaruh atas nilai perusahaan. *Green accounting* yang terdapat pada *annual report* perusahaan, terbukti tidak ada pengaruh secara signifikan kepada nilai perusahaan. Berdasarkan temuan pengujian, penelitian ini menunjukkan hasil tidak sesuai dengan teori legitimasi, yang mana *green accounting* diharapkan menjadi transparansi informasi akuntansi atas dampak aktivitas perusahaan terkait sosial maupun lingkungan hidup. Menurut hasil pengumpulan sample, *green accounting* yang diproyeksikan melalui peringkat PROPER memiliki sebanyak 53% sampel yang memperoleh peringkat biru (cukup). Hal ini berarti penilaian PROPER pada kategori biru ini belum dapat menarik perhatian investor dan masyarakat. Perusahaan dengan peringkat biru dirasa belum dapat memperoleh kepercayaan stakeholders dan legitimasi dari masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan.

Ketaatan perusahaan akan peraturan yang menjaga kelestarian lingkungan dinilai penerapannya belum secara maksimal diterapkan dengan baik. Hal ini berdampak pada perusahaan yang belum memiliki penerapan *green accounting* yang memberikan pengaruh lebih kepada kinerja perusahaan yang nantinya memiliki kemampuan menaikkan nilai perusahaan. Penelitian ini dinilai tidak mampu untuk melakukan pembuktian bahwasanya peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan akan memiliki pengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. Pengungkapan informasi seperti peringkat PROPER yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan disimpulkan memiliki pengaruh yang kurang mampu untuk dijadikan pendukung *stakeholders* atas pengambilan keputusan investasi.

4.4.2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat bagaimana *intellectual capital* mempengaruhi nilai perusahaan. Berlandaskan pengolahan uji T di penelitian ini menjelaskan nilai probabilitas *intellectual capital* yaitu 0,9948 serta nilai koefisien regresi yaitu 0,00168. Temuan pengujian tersebut menunjukkan bahwasanya

penerapan *intellectual capital* tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi. Temuan tersebut tidak selaras dengan hipotesis pertama yang dirumuskan di penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh dari penerapan *intellectual capital* pada nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.

Penelitian ini menunjang pernyataan dari Sari et al. (2021), dimana temuan penelitian tersebut menyatakan *intellectual capital* tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* yang ada di *annual report* perusahaan, terlihat tidak memberi pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Tidak terdukungnya hipotesis diakibatkan kecilnya nilai *intellectual capital* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi, sehingga pengaruh *intellectual capital* pada nilai perusahaan dinilai tidak memiliki pengaruh. Menurut hasil pengumpulan data sampel pada perhitungan *intellectual capital*, peneliti menemukan bahwa mayoritas nilai *intellectual capital* perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi pada penelitian ini memiliki nilai dibawah rata-rata yaitu 2,54 berdasarkan hasil pengujian statistik dekriptif. Menurut hasil pengumpulan sampel, nilai terkecil atas *intellectual capital* perusahaan yaitu -2,529 memiliki nilai yang berada sangat dibawah kriteria *bad performance* yaitu dibawah 1,5. Salah satu komponen *intellectual capital* yaitu laba komprehensif perusahaan menunjukkan nilai negatif yang berarti bahwa perusahaan memiliki kerugian pada periode penelitian. Hal tersebut menyebabkan hasil dari *intellectual capital* memiliki nilai negatif. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pertimbangan akan *intellectual capital* sebagai pengukur nilai perusahaan dinilai kurang dipertimbangkan oleh *stakeholders*, sehingga hal ini menolak teori legitimasi yang mana seharusnya *intellectual capital* ini menjadi kontrak sosial perusahaan kepada masyarakat.

4.4.3. Pengaruh Business Strategy memoderasi pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat bagaimana *business strategy* memoderasi pengaruh *green accounting* pada nilai perusahaan. Berlandaskan pengolahan uji T di penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas yaitu 0,0031 dan

nilai koefisien regresi yaitu 27,794. Dari hasil pengujian tersebut, dapat menunjukkan bahwa *business strategy* mampu memoderasi pengaruh *green accounting* kepada nilai perusahaan. Temuan tersebut selaras dengan hipotesis ketiga yang dirumuskan pada penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh *business strategy* dalam memoderasi pengaruh *green accounting* kepada nilai perusahaan pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.

Penelitian ini menunjang pernyataan dari Gantino et al. (2023), yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *business strategy* dapat mempengaruhi pengaruh atas *green accounting* kepada nilai perusahaan. Penelitian ini menghasilkan hasil yang menjelaskan *business strategy* yang dimiliki perusahaan bisa mempengaruhi ketaatan perusahaan akan peraturan yang mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan melalui *green accounting*, sehingga akan berdampak besar pada kinerja perusahaan yang nantinya mampu menaikkan nilai perusahaan. Namun berdasarkan hasil pengujian regresi, nilai koefisien untuk moderasi *green accounting* dan *business strategy* dapat memiliki nilai positif dikarenakan nilai koefisien dari masing-masing variabel memiliki nilai yang negatif. Hal ini dikarenakan terdapat nilai dari *business strategy* yang menunjukkan nilai negatif yang mana nilai tersebut berasal dari *gross margin* perusahaan yang bernilai negatif atau dapat berarti perusahaan sedang mengalami kerugian pada periode yang diambil pada penelitian ini. Oleh karena itu, meskipun berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas pengaruh moderasi *business strategy* akan pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa *business strategy* dapat memoderasi pengaruh tersebut namun peneliti anggap tidak dapat dibenarkan. Hal ini disebabkan dari perhitungan data yang telah dikumpulkan menunjukkan nilai yang berbeda.

4.4.4. Pengaruh Business Strategy memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memiliki tujuan melihat bagaimana *business strategy* memoderasi pengaruh *intellectual capital* kepada nilai perusahaan. Berlandaskan pengoalahan uji T di penelitian ini menjelaskan nilai probabilitas yaitu 0,8460 dan nilai dari koefisien regresi yaitu 0,1554. Hasil pengujian yang dilakukan

menunjukkan *business strategy* belum mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* kepada nilai perusahaan. Temuan tersebut tidak selaras dengan hipotesis pertama yang dirumuskan di penelitian ini, yakni terdapat pengaruh dari penerapan *intellectual capital* kepada nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi.

Temuan dari penelitian ini tidak menunjang pernyataan dari Gantino et al. (2023), yang mana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *business strategy* dapat mempengaruhi pengaruh atas *intellectual capital* kepada nilai perusahaan. *Business strategy* ada pada *annual report* perusahaan, yang mana pada penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi *intellectual capital* kepada nilai perusahaan. Tidak terdukungnya hipotesis penelitian ini disebabkan kecilnya pengaruh *business strategy* dalam memoderasi pengaruh *intellectual capital* kepada nilai perusahaan, yang mana pada hipotesis kedua menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *business strategy* atas pengaruh *intellectual capital* kepada nilai perusahaan. Temuan penelitian ini bisa menjelaskan bahwasanya bahkan setelah adanya moderasi dari *business strategy* pertimbangan akan *intellectual capital* sebagai pengukur nilai perusahaan dinilai kurang dipertimbangkan oleh *stakeholders*, sehingga hal ini menolak teori legitimasi yang mana seharusnya *intellectual capital* ini menjadi kontrak sosial perusahaan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pengumpulan sample, terdapat nilai dari *business strategy* yang menunjukkan nilai negatif yang mana nilai tersebut berasal dari *gross margin* perusahaan yang bernilai negatif atau dapat berarti perusahaan sedang mengalami kerugian pada periode yang diambil pada penelitian ini. Hal ini menyebabkan hasil dari pengujian *business strategy* pada penelitian ini memiliki hasil yang menolak hipotesis.

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan temuan pengujian di penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan variabel independent secara parsial *Green Accounting* dan *Intellectual Capital* tidak bisa memberi pengaruh kepada variabel terikat yaitu nilai perusahaan, namun secara simultan variabel independent dapat memberi pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa penerapan *green accounting* dan *intellectual capital* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri farmasi belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan, namun jika variabel independent tersebut diterapkan secara bersamaan maka variabel independent akan ada pengaruh kepada nilai perusahaan. Berdasarkan temuan pengujian ditemukan bahwa *business strategy* mampu memoderasi pengaruh *green accounting* kepada nilai perusahaan, namun belum mampu memoderasi *intellectual capital* kepada nilai perusahaan. Hal ini berarti penggunaan *business strategy* pada perusahaan tersebut dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *green accounting* kepada nilai perusahaan, namun tidak dengan *intellectual capital*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

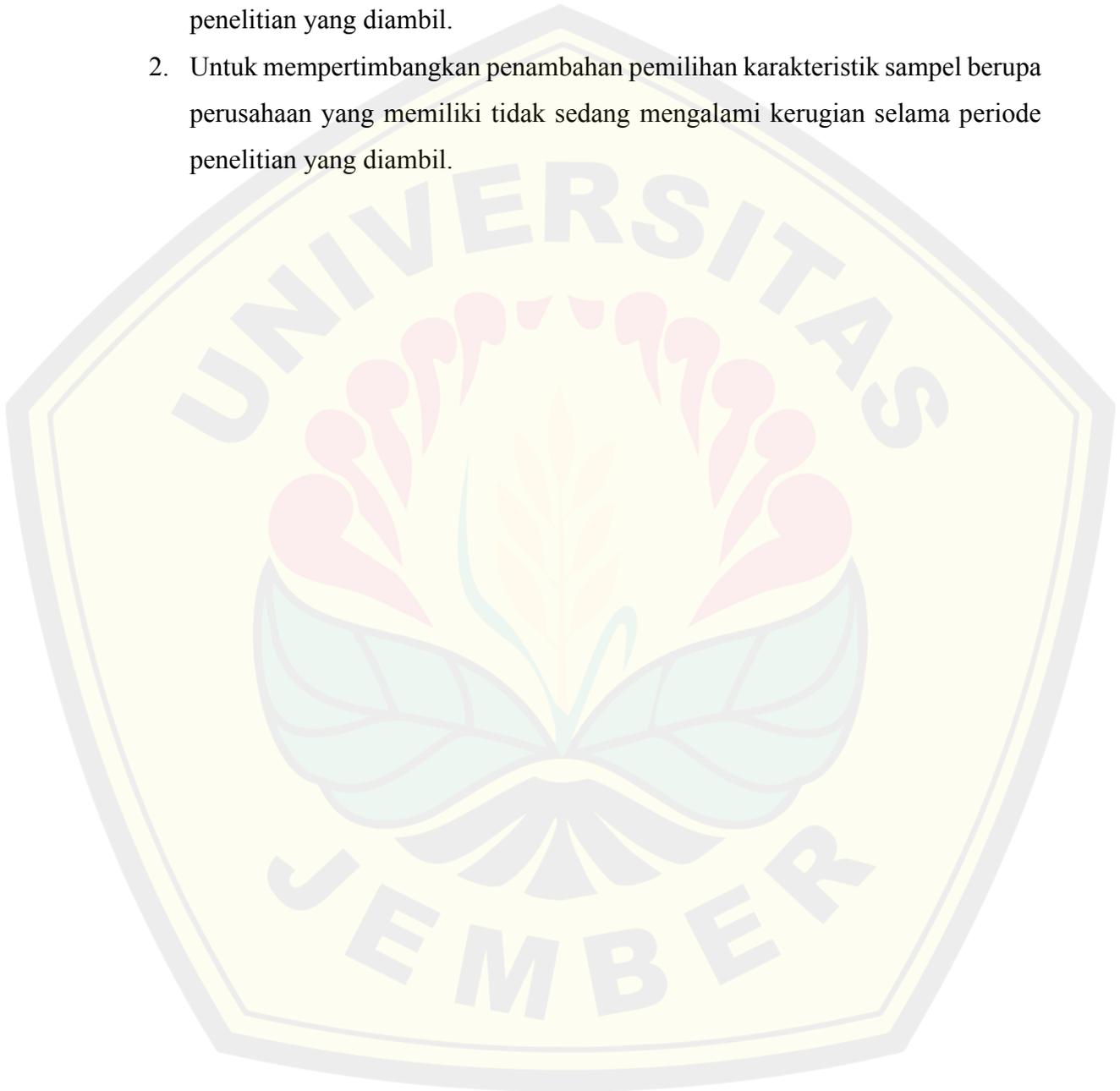
Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada penelitian ini. Hal tersebut diakibatkan adanya keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini, yang mana keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat digunakan oleh penelitian berikutnya sehingga bisa memperoleh penelitian yang lebih baik. Berikut keterbatasan yang ada di penelitian ini, yaitu

1. Terdapat beberapa data yang tidak ditemukan pada laporan keuangan karena format dari perusahaan tersebut berbeda dalam periode yang diambil pada penelitian ini.
2. Terdapat perusahaan yang memiliki nilai laba perusahaan *minus* atau bisa dikatakan rugi, hal ini menyebabkan hasil perhitungan variabel bernilai *negative* sehingga dapat mempengaruhi perhitungan model yang mana mempengaruhi pula hasil penelitian ini.

5.3. Saran

Berlandaskan uraian keterbatasan diatas, untuk penelitian berikutnya peneliti memiliki saran, yaitu

1. Untuk mempertimbangkan penambahan pemilihan karakteristik sampel berupa perusahaan yang memiliki format laporan keuangan yang sama pada periode penelitian yang diambil.
2. Untuk mempertimbangkan penambahan pemilihan karakteristik sampel berupa perusahaan yang memiliki tidak sedang mengalami kerugian selama periode penelitian yang diambil.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A. D. (2022). Jokowi Minta RI Manfaatkan 3 Peluang Di Tengah Pandemi, Apa Saja? *Https://Finance.Detik.Com/Berita-Ekonomi-Bisnis/d-5917639/Jokowi-Minta-Ri-Manfaatkan-3-Peluang-Di-Tengah-Pandemi-Apa-Saja*.
- Ahmed, A., Khurshid, M. K., Zulfiqar, M., & Yousaf, M. U. (2019). Impact of intellectual capital on firm's value: The moderating role of managerial ownership. *SMART Journal of Business Management Studies*, 15(2), 28. <https://doi.org/10.5958/2321-2012.2019.00012.5>
- Astuti, T., Widyastuti, T., & Ahmar, N. (2022). Green Accounting and Green Intellectual Capital Practices: Study of The Influence of Indirect Financial Firm on Firm Value. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(3). <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.3.8>
- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*, 36(2), 63–76.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Deegan, C. (2003). *Financial Accounting Theory* (Second Edition). McGraw-Hill Companies.
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2023). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 38–61. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1118>
- Gujarati, D. N. (2000). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPF.
- Jordão, R. V. D., & de Almeida, V. R. (2017). Performance measurement, intellectual capital and financial sustainability. *Journal of Intellectual Capital*, 18(3), 643–666. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2016-0115>
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. (2022). KRITERIA PROPER. In <https://proper.menlhk.go.id/proper/kriteria>.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau : Isu, Teori, dan Aplikasi*. Salimba Empat.

- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2021). *The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia*.
- Lestari, N., & Candra Sapitri, R. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(1), 28.
- Maddipatla, M., & Farge, E. (2022). Huge Volumes Of COVID hospital waste threaten health - WHO. <https://www.Reuters.Com/Business/Healthcare-Pharmaceuticals/Huge-Volumes-Covid-Hospital-Waste-Threaten-Health-Who-2022-02-01/>.
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2020). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner*, 5(2), 502–512. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Salsabila¹, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. In *Jurnal Mirai Manajemen* (Vol. 7, Issue 1).
- Sari, D. P., Putri, Welli. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2).
- Stipić, V. V. (2018). *ENVIRONMENTAL ACCOUNTING AS A SUSTAINABLE DEVELOPMENT STRATEGY IN CROATIAN COMPANIES*.
- Strickland III, A. J., Gamble, J. E., & Thompson, A. A. (2010). *Crafting & Executing Strategy : The Quest for Competitive Advantage*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>

DAFTAR LAMPIRAN

https://drive.google.com/drive/folders/10mEcLdepMV7EA58hccM9cQ_JufHUI26F?usp=drive_link

